

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Telkom University atau Tel – U adalah Universitas swasta yang terletak di Jalan Telekomunikasi Nomor 01, Terusan Buah Batu, Kabupaten Bandung , Indonesia. Sepeda Motor adalah kendaraan pribadi yang menjadi salah satu alat transportasi yang sering digunakan untuk berkuliah. Sehingga pihak kampus perlu menyediakan fasilitas parkir dan salah satu fasilitas parkiran yang terdapat di kampus yaitu parkiran timur sepeda motor. Fasilitas parkir tersebut belum cukup memadai sesuai dengan standar karena tidak adanya penunjang fasilitas parkir yang melindungi dari cuaca. Pengguna parkir merasa tidak aman dari cuaca pada saat memarkirkan kendaraannya tetapi dari pihak kampus logistik pusat tidak memberikan penunjang fasilitas parkir yang melindungi dari cuaca karena lahan parkir tersebut sewaktu – waktu dipakai untuk berbagai acara kampus seperti ulang tahun kampus, pasar kreatif, wisuda dan acara dari Unit Kegiatan Mahasiswa.

Menurut Direktur Jenderal Perhubungan Darat, parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara dan kawasan parkir adalah kawasan atau area yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas parkir dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk. Menyediakan fasilitas parkiran dikampus sangat diperlukan, akan tetapi membangun lahan parkir tidak boleh sembarangan harus sesuai dengan standar yang memiliki Satuan Ruang Parkir (SRP), untuk ukuran Satuan Ruang Parkir (SRP) ( $m^2$ ) sepeda motor yaitu  $0,75 \times 2,00$ . Menurut Sheffield City Council 2016 untuk durasi parkir lebih dari 1 jam, maka dibutuhkan perlindungan terhadap cuaca yaitu atap dengan ketinggian 1,5m dari tinggi motor, sehingga kuang lebih standar tinggi atap yaitu 2,5m dari permukaan tanah.

Dengan adanya fenomena tentang keamanan dari cuaca yang terjadi dilahan parkir, maka lahan parkir membutuhkan penunjang fasilitas parkir yang melindungi dari cuaca yaitu atap. Menyediakan fasilitas parkir yang memiliki atap adalah salah satu standar parameter dalam pembangunan lahan parkir untuk pengguna yang memarkirkan kendaraannya dengan durasi lebih dari 1 jam. Lahan parkir timur sepeda motor Tel – U yang sewaktu – waktu dipakai untuk *venue* acara menjadi pertimbangan untuk rancangan atap. Sehingga, atap tidak bisa diterapkan dilahan parkir secara permanen.

Dalam perancangan ini akan merancang terhadap penunjang fasilitas parkir sepeda motor yaitu atap sesuai dengan standar yang didapat dari studi literatur. Sesuai dengan data lapangan maka, atap dirancangan dengan sistem bongkar pasang. Sehingga lahan parkir masih tetap dapat dipakai sesuai dengan acara yang sewaktu – waktu memakai lahan parkir dan diharapkan perancangan ini dapat menambahkan inovasi dalam perancangan atap diparkiran serta megurangi masalah terhadap fenomena keamanan dari cuaca.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari penerapan latar belakang tersebut maka ditemukan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Lahan parkir yang dipakai untuk *venue* acara pada waktu tertentu.
2. Tidak adanya penunjang fasilitas parkir untuk keamanan dari cuaca.

## 1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut rumusan masalah yang di dapat :

1. Bagaimana merancang produk fasilitas atap parkir sepeda motor sesuai standar dengan mempertimbangkan aspek sistem bongkar pasang?
2. Apa saja sambungan yang dapat digunakan untuk atap yang memiliki sistem bongkar pasang ?

#### 1.4 **Pembatasan Masalah**

Agar Perancangan tidak menyimpang dari tujuan yang direncanakan, maka penulis menerapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Parkir motor yang diteliti hanya pada parkir timur sepeda motor Telkom University zona II.
2. Penelitian masalah didapat berdasarkan pada hasil observasi lapangan, wawancara, kuesioner dan studi literatur
3. Masalah yang diteliti adalah keamanan dari cuaca di area parkir dengan merancang produk atap sesuai dengan data lapangan.

#### 1.5 **Tujuan Perancangan**

Mengacu pada perumusan masalah, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

##### 1.5.1 **Tujuan Umum**

- a) Merancang atap dilahan parkir yang sewaktu – waktu dipakai untuk *venue* acara kampus.
- b) Meningkatkan fasilitas parkir dengan merancang produk untuk keamanan dari cuaca

##### 1.5.2 **Tujuan Khusus**

- a) Merancang atap yang menjadi solusi permasalahan tentang fenomena keamanan dari cuaca di area parkir.
- b) Mendapatkan solusi untuk perancangan atap di parkir dengan mempertimbangkan aspek sistem bongkar pasang.

#### 1.6 **Manfaat Perancangan**

Adapun manfaat dari perancangan ini dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:

##### 1.6.1 **Keilmuan**

- a) Dapat mengaplikasikan keilmuan desain produk dalam merancang.
- b) Dapat memberikan sebuah karya dengan konsep yang berbeda.

### **1.6.2 Pihak Terkait**

- a) Membantu kegiatan yang berlangsung di area parkir motor.
- b) Meningkatkan fasilitas parkir.

### **1.6.3 Masyarakat Umum**

- a) Memberikan perancangan produk inovasi yang akan langsung berpengaruh kepada pengguna fasilitas parkir.
- b) Memberikan keamanan dari cuaca untuk kendaraan dan helm.

## **1.7 Metode Perancangan**

Dalam perancangan ini menggunakan teknik penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2007:11) teknik penelitian kualitatif, terdiri dari observasi partisipan, *in dept nterview*, dokumentasi dan triangulasi.

### **1.7.1 Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif menurut Sugiyono (2014:54) penelitian yang membandingkan keadaan satu variable atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Penerapan komparatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara komponen sistem penyambung yang sudah ada untuk dijadikan penerapan pada produk yang cocok digunakan untuk parkir bagian timur motor Tel-U zona II.

### **1.7.2 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam proses perancangan dibutuhkan data-data empirik dan studi literatur untuk mendukung perancangan. Data empirik dapat diperoleh dengan cara observasi lapangan di parkir timur motor Tel-U. Sedangkan data studi literatur diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari website, jurnal, buku dan majalah. Berikut penjelasan tentang data-data yang diperoleh:

a) Observasi Lapangan

Data-data yang berupa faktual dari lapangan terhadap kebutuhan yang ada pada masyarakat agar perancangan produk sesuai dengan situasi dan kondisi di parkiran timur sepeda motor Tel-U.

b) Dokumentasi

Mengambil data dengan foto-foto lokasi dan kegiatan yang dilakukan para pengguna. Selain itu juga mengambil data dengan merekam suara untuk memperkuat data wawancara dan observasi.

c) Studi Literatur

Studi literatur yang diperoleh dari website, jurnal, buku dan majalah untuk melengkapi data yang memiliki pembahasan sesuai dengan perancangan.

d) Wawancara

Pengumpulan data dengan melaksanakan wawancara dengan cara tanya jawab secara langsung terhadap pengelola logistik pusat kampus sehingga mengetahui masalah apa saja yang ada.

e) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2012:142) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **1.7.3 Teknik Analisis**

Aspek aspek desain berasal dari latar belakang masalah dan deskripsi produk . Untuk menentukan dan menggambarkan konsep perancangan yang sesuai dengan aspek sistem operasional yang akan dibuat yaitu menggunakan teknik analisis tabel komparasi yang digunakan untuk mendapatkan parameter yang sudah ada pada produk yang sudah ada sebelumnya .

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Isi dari pendahuluan yaitu tentang Latar belakang perancangan, indentifikasi masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, Tujuan Perancangan (tujuan umum dan tujuan khusus), manfaat perancangan (keilmuan, pihak terkait dan masyarakat umum), Metode Perancangan (pendekatan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa) dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN UMUM**

Isi dari tinjauan umum yaitu tentang landasan teoritik dan landasan empirik. Landasan teoritik yang berisikan tentang teori yang berkaitan dengan perancangan produk.

### **BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN**

Isi dari analisis aspek desain yaitu tentang tabel komparasi , hipotesa desain produk seperti : SCAMPER dan TOR ( *Term Of Reference* ). Analisis aspek desain merupakan analisis yang dilakukan terhadap apa saja yang berkaitan dengan perancangan untuk mencari solusi permasalahan dan menjadi acuan untuk perancangan.

### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA**

Isi dari konsep perancangan dan visualisasi karya yaitu tahapan – tahapan proses perancangan yang digunakan untuk menentukan secara detail yang akan dirumuskan ditahap selanjutnya. Proses tersebut yaitu *Mind Mapping, Moodboard, Image Chart, Colour Chart, Lifestyle Image, Product Competitor, Sistem Blocking* dan *Activity Flowchart*.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian bab ini berisikan kesimpulan dan saran jelas, dan bukan rangkuman. Secara Khusus bab ini menguraikan hasil pembahasan dari mulai pendahuluan hingga konsep perancangan dan visualisasi karya yang dirumuskan dalam bentuk pernyataan singkat dan padat yang mengacu/menjawab masalah perancangan (identifikasi dan perumusan masalah), sekaligus sebagai upaya pencapaian tujuan perancangan.